
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN KETIDAKTERATURAN SIKLUS MENSTRUASI DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA PEKANBARU

TAHUN 2017

Susi Hartati¹⁾, Desmariyenti²⁾

Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, Indonesia

email: hartatisusi@gmail.com

Submitted :21-06-2019, Reviewed:17-08-2019, Accepted:06-10-2019

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v5i3.4263>

Abstract

The Indonesian Demographic and Health Survey recorded 58% of women of reproductive age use modern contraception, 32% of whom use injectable contraceptives. One the side effects of 3 month injection is the irregularity of the menstrual cycle. The purpose of this study is to determine the correlation between use of family planning injections 3 months with irregularity of menstrual cycle at the Simpang Tiga Puskesmas of Pekanbaru in 2017..This research method using the type Quantitative with cross sectional design. Sampling technique using consecutive sampling, population in this study amounted to 503 people and sample numbered 223 people. Data primary and using checklist sheet. The analysis used is univariate and bivariate by using SPSS of computeritation. The result of research showed that the irregularity of menstrual cycle was the most experienced by respondents who used injectable contraception of 3 months more than one year as many as 186 respondents (83.4%). Respondents who did not experience menstrual abnormalities when using 3 month injectable contraception amounted to 37 respondents (16.6%). Based on the result of chi square test, p_value 0,045 and $\alpha = 0,05$ means H_a is accepted and H_o is rejected, it means there is a significant correlation between the duration of 3 month injection contraception with irregular menstrual cycle at SimpangTigaPuskesmas of Pekanbaru acceptors' understanding of contraceptive side effects and use of contraceptives when reviewed so that the actors know and are able to cope with the side effects they experience.

Keywords :Use, KB, cycle, Menstruation

Abstrak

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia mencatat 58% wanita usia reproduksi menggunakan kontrasepsi modern, 32% di antaranya menggunakan kontrasepsi suntikan. Salah satu efek samping KB Suntik 3 bulan mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan ketidak teraturan siklus menstruasi di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling, populasi penelitian ini berjumlah 503 orang dan sampel berjumlah 223 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan lembar checklist. Analisa Data menggunakan univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS melalui sistem komputerisasi. Hasil penelitian didapatkan ketidak teraturan siklus menstruasi paling banyak dialami oleh responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih dari satu tahun sebanyak 186 responden (83,4%). Responden yang tidak mengalami kelainan menstruasi menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebesar 37 responden (16,6%). Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai P_value 0,045 dan $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan ketidak teraturan siklus menstruasi di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Saran bagi bidan sebaiknya selalu memberikan informasi dan mengulangi pemahaman akseptor tentang efek samping kontrasepsi dan penggunaan alat kontrasepsi saat ditinjau kembali sehingga akseptor mengetahui dan mampu mengatasi efek samping yang mereka alami

Keywords :Penggunaan, KB, Siklus, Menstruasi

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia paling banyak di minati yaitu kontrasepsi suntik sebesar 34,3% (Penelitian, Kesehatan, & Kesehatan, 2013).

Selain dalam rangka penanggulangan jumlah penduduk, mengikuti program KB bertujuan untuk mencapai reproduksi sehat, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan mengurangi insiden kehamilan beresiko (Sari & Wahyuni, 2013).

Kontrasepsi yang populer saat ini di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik yang digunakan adalah Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA), Noristiteron Enentat (NETEN) dan Cyclofem. (Ekasari & Risnawati, 2017)

Menurut (Fatmawati, Budihastuti, Lanti, & Dewi, 2017) Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi adalah terganggunya pola mesntruasi diantaranya amenorhea, menoraghia dan terlambatnya kembali kesuburan setelah berhentinya pemakaian serta terjadinya peningkatan berat badan.

Salah satu metode kontrasepsi modern dengan menggunakan suntik yang paling sering digunakan adalah DMPA (*Depo Medroxy Progesteron Acetat*) yang berasal dari hormone alamiah progesterone. DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg ((Hartanto, 2015). Peserta KB yang menggunakan metode jangka panjang hanya sebesar 15.26%. Metode kontrasepsi jenis DMPA yang paling banyak digunakan di Indonesia sebesar 52,62 % ((Yulianti, Murtati, & Maryanti, 2015).

Kontrasepsi suntikan di Indonesia merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia mencatat 58% wanita usia subur menggunakan kontrasepsi modern, 32% diantaranya menggunakan KB suntik (SDKI, 2012).Salah satu metode kontrasepsi modern dengan menggunakan suntik yang paling sering digunakan adalah DMPA (*Depo Medroxy Progesteron Acetat*) yang berasal dari hormonal amiah pro-gesterone. DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg (Kesehatan & Perdana, 2018).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru bulan Juni-Agustus Tahun 2016 data KB Suntik tertinggi terdapat di Puskesmas Simpang Tiga yaitu berjumlah 503 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“**Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan *analisis korelasi* dengan desain penelitian ini merupakan studi *cross sectional*(Hidayat, 2014). Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru bulan November 2016 – Februari 2017. Populasi dalam penelitian seluruh balita diwilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga dari Juli-Agustus 2016 sebanyak 503 orang dan jumlah sampel berjumlah 223 orang dengan teknik pengambilan sampel *Consecutive sampling*.Menggunakan lembar checklist dan koesioner. Data di analisa menggunakan *uji Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Hasil penelitian yang telahdilakukan, mengenaiHubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan

Ketidakteraturan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017 dapat di lihat di bawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Yang Menggunakan KB Suntik 3 Bulan Di Wilayah Kerja Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017

No	Lama penggunaan KB Suntik 3 Bulan	f	%
1	<1 Tahun	13	5,8 %
2	>1 Tahun	210	94,2 %
	Jumlah	223	100%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun (>1 tahun) sebanyak 210 orang (94,2 %) dan minoritas ibu yang menggunakan KB suntik kurang dari 1 tahun (< 1 tahun) sebanyak 13 orang (5,8 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Lama Menggunakan KB Suntik 3 Bulan Mengalami Ketidakteraturan Siklus Menstruasi Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2017

No	Ketidakteraturan Siklus Menstruasi	f	%
1	Teratur	37	16,6 %
2	Tidak Teratur	186	83,4 %
	Jumlah	223	100%

Dari tabel 2 dapat digambarkan bahwa mayoritas ibu yang mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 186 orang (83,4%) dan minoritas ibu yang mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 37 orang (16,6%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Lama Menggunakan KB Suntik 3 Bulan Dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi.

Tabel 3 Hubungan Antara Ibu yang lama menggunakan KB Suntik 3 Bulan Dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.

Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan	Ketidakteraturan Siklus Menstruasi				Total		P	A
	Teratur		Tidak Teratur		N	%		
	N	%	N	%				
<1 Thn	5	38,5	8	61,5	13	100		
>1 Thn	32	15,2	178	84,8	210	100	0,04	0,05
Total	37	16,6	186	83,4	223	100	5	

Dari tabel 3 bahwa dari ibu yang lama menggunakan KB suntik 3 bulan <1 tahun mayoritas tidak mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 8 orang (61,5%) dan minoritas ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan <1 tahun tidak mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 5 orang (38,5%). Dan ibu menggunakan KB suntik >1 tahun mayoritas yang mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 178 orang (84,8%) dan minoritas ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan >1 tahun tidak mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi sebanyak 32 orang (15,2%). Sedangkan ibu menggunakan KB suntik 3 bulan Dari hasil uji *Chi-Square*, dengan menggunakan sistem komputerisasi menunjukkan hasil *p-value* = 0,045 dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan ketidakteraturan siklus menstruasi di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Ibu yang lama menggunakan KB Suntik 3 Bulan Dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.

Dari hasil uji *Chi-Square*, dengan menggunakan sistem komputerisasi menunjukkan hasil dengan $p\text{-value} = 0,045$ dan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan ketidakteraturan siklus menstruasi di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jannati, 2015 analisa statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan hubungan tersebut bermakna dengan nilai $P\text{ value} = 0,001$ ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntikan dengan gangguan siklus menstruasi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015.

Kontrasepsi suntikan adalah cara kontrasepsi yang berdaya kerja panjang (lama), tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan bersenggama, tetapi tetap reversibel (Septalia & Puspitasari, 2018).

Menurut Sri & Setyowati, n.d. Pada pasca penggunaan KB Hormonal sering ditemukan perubahan siklus menstruasi berupa ketidakteraturan siklus sedangkan pada alat kontrasepsinon hormonal jarang ditemukan perubahan siklus menstruasi.

Gangguan Hormonal akibat penggunaan KB suntik akan mempengaruhi obesity dan disfungsi reproduksi. Dinama akses dari jaringan adiposa meningkat dengan adanya aromatisasi perifer dari hormon androgen ke hormon estrogen. Banyaknya darah yang keluar sangat bergantung pada dosis kontrasepsi hormonal yang digunakan. Makin kecil dosis estrogen dan progesteron maka makin sedikit pula darah yang keluar, dan makin besar dosis estrogen dan progesteron maka makin banyak pula darah yang keluar. (Setyarini, 2015).

Efek samping atau dampak negatif yang ditimbulkan sebab menggunakan KB suntik berupa gangguan haid seperti

amenorhea, menoragia dan spotting serta terjadinya peningkatan berat badan pada pengguna suntik KB. (Perkasa, Kesehatan, & Surakarta, 2016)

Pada pasca penggunaan KB Hormonal sering ditemukan perubahan siklus menstruasi berupa ketidak teraturan siklus serta kembalinya masa subur dapat kembali antara 4-9 bulan setelah penghentian penggunaan KB hormonal sedangkan pada akseptor KB IUD masa subur dapat langsung kembali segera setelah pelepasan alat. (Sari & Wahyuni, 2013).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Ketidakteraturan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini serta kepada Kepala Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekasari, W. U., & Risnawati, R. (2017). *Lama Pemakaian DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB DMPA. Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, 1(1), 27–33.
- Fatmawati, Z., Budihastuti, U. R., Lanti, Y., & Dewi, R. (2017). *The Effect of Combined Oral Contraceptives on Sexual Function among Women of Reproductive Age in Jombang District, East Java*. 2, 100–112.
- Hartanto, H. (2015). *Hartanto, H., 2015. Keluarga Berencana & Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.*
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.*
- Jannati. (2015). *Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntikan*

- Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015.* (March).
- Kesehatan, J., & Perdana, S. (2018). *Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Pengguna Suntik dengan KB IUD. 1*, 13–19.
- Penelitian, B., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2013). *Riskesdas 2013 : Pengertian.*
- Perkasa, T., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2016). *Gambaran Efek Samping Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Di Puskesmas Colomadu.*
- Sari, A. K., & Wahyuni, A. (2013). *The Comparison Normal Menstruation Cycle Return in Progestogen Injection Acceptor and IUD ' s Acceptor.* *Mutiara Medika*, 13(1), 7–12.
- Septalia, R., & Puspitasari, N. (2018). *Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi.* *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91.
<https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>
- Setyarini, D. I. (2015). *Lama Penggunaan Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Akseptor Kontrasepsi Suntik. 1*(1), 8–16.
- Sri, E., & Setyowati, A. (n.d.). *Correlation use of Injectable Contraceptive Types with Menstruation Pattern Changes in Contraception Acceptor.* 799–803.
- Yulianti, T. S., Murtati, A., & Maryanti, R. D. (2015). *Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik.* *Kosala*, 3(1), 9–14.